

**MENUMBUHKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB DAN DISIPLIN MELALUI
EKSTRAKURIKULER MARCHING BAND DI SDN 131/II SKB BATIN III BUNGO
JAMBI**

Mahatir muhammad¹, Dhiniaty Gularso²

¹Pendidikan Dasar FKIP Universitas PGRI Yogyakarta

²Pendidikan Dasar FKIP Universitas PGRI Yogyakarta

¹Mahatirmuhammadbungo@icloud.com ²dhiniaty@upy.ac.id

ABSTRACT

Character education is an essential part of developing students' personalities in elementary schools. The values of responsibility and discipline are the main foundations for developing positive attitudes and behaviors in students. This study aims to describe the implementation of extracurricular marching band activities at SDN 131/II SKB Batin III Bungo Jambi as a means of instilling the character of responsibility and discipline. This study used a qualitative descriptive approach with data collection techniques through observation, interviews, and documentation. The results indicate that marching band activities foster students' sense of responsibility towards their duties, improve discipline in practice and attendance, and foster cooperation and cohesiveness among members. Supporting factors for these activities include the active role of instructors, school support, and student enthusiasm. Inhibiting factors include limited facilities and practice time. Overall, the extracurricular marching band activity has proven effective as a vehicle for developing the character of responsibility and discipline in elementary schools.

Keywords: character, responsibility, discipline, marching band, elementary education

ABSTRAK

Pendidikan karakter merupakan bagian penting dalam pembentukan kepribadian peserta didik di sekolah dasar. Nilai tanggung jawab dan disiplin menjadi fondasi utama dalam membangun sikap dan perilaku positif siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler marching band di SDN 131/II SKB Batin III Bungo Jambi sebagai

sarana penanaman karakter tanggung jawab dan disiplin. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan marching band mampu menumbuhkan sikap tanggung jawab siswa terhadap tugasnya, meningkatkan kedisiplinan dalam latihan maupun kehadiran, serta menumbuhkan kerja sama dan kekompakan antar anggota. Faktor pendukung kegiatan ini antara lain peran aktif pembina, dukungan sekolah, dan antusiasme siswa. Adapun faktor penghambat meliputi keterbatasan sarana serta waktu latihan. Secara keseluruhan, ekstrakurikuler marching band terbukti efektif sebagai wadah pembentukan karakter tanggung jawab dan disiplin di sekolah dasar.

Kata kunci: karakter, tanggung jawab, disiplin, marching band, pendidikan dasar

A. Pendahuluan

terhadap tugas, dan kurang

Pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga harus menumbuhkan karakter positif dalam diri peserta didik. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud, 2010), pendidikan karakter merupakan upaya sadar dan terencana untuk menanamkan nilai-nilai luhur agar peserta didik memiliki kepribadian yang baik dan bertanggung jawab. Di era modern, muncul tantangan dalam menumbuhkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab di kalangan siswa sekolah dasar. Banyak peserta didik yang masih kurang menghargai waktu, tidak konsisten

memiliki kepedulian terhadap kelompok. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah perlu menciptakan kegiatan yang menarik sekaligus mendidik, salah satunya melalui ekstrakurikuler marching band.

Pendidikan

karakter merupakan proses sistematis untuk mengembangkan nilai, sikap, dan perilaku positif pada peserta didik. Pendidikan ini menekankan pembentukan kepribadian yang berintegritas melalui internalisasi nilai moral, etika, dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Para ahli memandang pendidikan karakter sebagai upaya terencana yang menuntun peserta didik untuk

mampu membedakan nilai baik dan buruk serta mempraktikkannya secara konsisten dalam tindakan. Gularso dan Firoini (2016) menunjukkan bahwa program pembiasaan mampu membentuk perilaku positif siswa karena siswa dilatih untuk menginternalisasi nilai karakter melalui praktik yang berulang dan terarah.

Marching band bukan hanya kegiatan seni dan musik, tetapi juga sarana pembelajaran karakter. Melalui latihan yang teratur, ketaatan terhadap komando, serta kerja sama tim, siswa belajar tentang pentingnya disiplin dan tanggung jawab terhadap peran masing-masing. SDN 131/II SKB Batin III Bungo Jambi menjadikan kegiatan marching band sebagai wahana pembinaan karakter peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, pembina marching band, dan siswa yang mengikuti kegiatan tersebut. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui: Observasi terhadap proses latihan dan kegiatan lomba

Wawancara dengan pembina, guru, dan siswa Dokumentasi berupa foto kegiatan, jadwal latihan, dan catatan kehadiran siswa.

Data dianalisis dengan langkah-langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles & Huberman, 1994).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Kegiatan Marching Band Kegiatan marching band di SDN 131/II SKB Batin III Bungo Jambi dilaksanakan dua kali dalam seminggu yaitu pada hari jumat dan sabtu jam 15:30 sampai 17:30 Latihan dimulai dengan pemanasan sesuai dengan instruksi yang disampaikan oleh pelatih serta dibantu dengan guru pendamping, selanjutnya dilakukan latihan alat musik didalam ruangan kelas dan latihan formasi baris-berbaris dilapangan sekolah. Pembina memberikan arahan yang menekankan pentingnya disiplin waktu dan tanggung jawab terhadap alat music masing-masing, sehingga siswa mampu bertanggung jawab terhadap alat musik yang dimainkan oleh mereka.

2. Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa diajarkan untuk menjaga dan merawat alat musiknya sendiri. Mereka bertanggung jawab terhadap kebersihan, kesiapan alat, dan tugas saat tampil. Pembina juga menilai sikap tanggung jawab melalui kehadiran dan partisipasi aktif selama latihan. Supaya pembentukan karakter ini dapat memberikan dampak positif untuk siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler marching band.

3. Pembentukan Karakter Disiplin

Kedisiplinan terlihat dari ketepatan waktu hadir, kepatuhan terhadap aturan latihan, dan kekompakan dalam bergerak sesuai aba-aba. Siswa dilatih untuk fokus dan tidak menunda pekerjaan. Disiplin ini terbentuk melalui pembiasaan terus-menerus dalam kegiatan.

4. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung:

Antusiasme tinggi dari siswa, Dukungan kepala sekolah

dan guru Pembina yang tegas dan konsisten

Faktor penghambat:

Keterbatasan alat musik dan seragam, Waktu latihan yang terbatas karena jadwal sekolah padat

5. Dampak terhadap Siswa

Setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler marching band, siswa menunjukkan perubahan positif pada dirinya seperti tepat waktu untuk datang ke sekolah, lebih bertanggung jawab terhadap tugas sekolah, dan memiliki sikap saling menghargai pada setiap teman yang ada di kelas maupun di lingkungan sekolah.

Gambar 1. Foto Bersama setelah penampilan marching band di kabupaten bungo.



**Gambar 2. Foto Bersama
dinas pendidikan kabupaten bungo
penyerahan piala**



E. Kesimpulan

Kegiatan ekstrakurikuler marching band di SDN 131/II SKB Batin III Bungo Jambi terbukti mampu menumbuhkan karakter tanggung jawab dan disiplin pada siswa. Melalui latihan teratur, pembiasaan, dan keteladanan pembina, siswa belajar menghargai waktu, menaati aturan, dan bekerja sama dalam kelompok. Meskipun terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan fasilitas, kegiatan ini tetap menjadi salah satu media efektif dalam pendidikan karakter di sekolah dasar. Dan memberikan dampak positif untuk siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler ini seperti datang tepat waktu pergi

kesekolah disiplin dalam mengerjakan tugas serta bertanggung jawab terhadap diri mereka dikelas untuk melaksanakan piket dan saling menghargai teman sekelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Kemendiknas. (2010). Pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Lickona, T. (2012). Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility. New York: Bantam Books.
- Gularso, D., & Firoini, K. A. (2016). Pendidikan karakter melalui program pembiasaan di SD Islam Terpadu Insan Utama Bantul Yogyakarta. Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an, 2(2), 1–10.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). Qualitative Data Analysis. California: Sage Publications.
- Samani, M., & Hariyanto. (2012). Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.